

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Pengertian Sistem

II.1.1 Sistem

Menurut (Asbon Hendra S,Kom.; 2012:157) Sistem merupakan kumpulan dari unsur atau elemen-elemen yang saling berkaitan / berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

II.1.2 Data

Menurut (Asbon Hendra S,Kom.; 2012:167) Data merupakan raw material untuk suatu informasi. Perbedaan informasi dan data sangat relative, tergantung pada nilai gunanya bagi manajemen yang memerlukan. Suatu informasi bagi level manajemen tertentu bisa menjadi data bagi manajemen level diatasnya, atau sebaliknya. Kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata. Mengenai pengertian data, lebih jelas apa yang didefenisikan oleh Drs. Jhon J. Longkutoy bahwa data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, symbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi dan lain-lain. Jelasnya data itu dapat berupa apa saja dan dapat ditemui dimana saja.

II.1.3 Informasi

Menurut (Tata Sutabri S,Kom.,MM; 2012:29) informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi, dan sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi sehingga informasi ini sangat penting didalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil, dan akhirnya mati.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna bagi penerimanya.

Kegunaan informasi bagi seseorang juga sangat tergantung pada waktu. Pada suatu waktu tertentu informasi tersebut mungkin sangat diperlukan dilain hari, mungkin saja hal tersebut sudah tidak berguna sama sekali.

II.1.4. Fungsi dan Siklus Informasi

Menurut (Tata Sutabri S.Kom; 2012 : 31) Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang sudah diolah menjadi sebuah keputusan. Akan tetapi, dalam kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambilan keputusan memberi suatu kemungkinan factor

risiko pada tingkat-tingkat pendapatan yang berbeda. Suatu contoh mengenai bagaimana bekerjanya fungsi informasi. dimasukkan kedalam pengolahan. Informasi juga berfungsi untuk memberikan dasar guna melakukan seleksi. Informasi tidak mengarah kepada yang harus dilakukan, tetapi mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian sehingga dapat dihasilkan keputusan yang baik. Fungsi informasi yang penting lainnya adalah memberikan standar-standar, aturan-aturan ukuran dan aturan-aturan keputusan untuk penentuan dan penyebaran tanda-tanda kesalahan dan umpan balik guna mencapai tujuan kontrol.

Informasi dapat berasal dari pengamatan, percakapan dengan orang lain, rapat-rapat panitia, dari majalah, dari media surat kabar atau laporan pemerintah dan dari sistem informasi itu sendiri. Informasi diperoleh dari data yang ada, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan suatu proses tertentu.

II.2. Sistem Informasi

Menurut (Tata Sutabri S,Kom.,MM; 2012:46-67) Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak-pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok-blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Keenam

blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran :

- a. Blok masukan (*input block*), input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input yang dimaksud adalah metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
- b. Blok model (*model block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang sudah tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
- c. Blok keluaran (*output block*), produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakaian sistem.
- d. Blok teknologi (*technology block*), teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
- e. Blok basis data (*database block*), kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan didalam perangkat keras komputer dan perangkat keras lunak komputer yang digunakan untuk memanipulasinya.

- f. Blok kendali (*control block*), pengendalian perlu dirancang dan ditetapkan untuk menyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahn dapat cepat diatasi.

(Tata Sutabri S.Kom; 2012 : 46-47)

II.3. PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

Fungsi dari permodalan adalah sebagai ukuran kemampuan bank menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, sebagai dana yang diperlukan untuk membiayai kegiatan dan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional akan berpengaruh juga terhadap profitabilitas bank dan dengan rendahnya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai perusahaan, maka akan mengakibatkan tingginya efisiensi operasional bank dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang semakin meningkat pula Profitabiliats merupakan ukuran kemampuan perusahaan atau badan dalam membentuk laba (baik berbentuk koperasi maupun nonkoperasi) dengan memperhatikan modal yang digunakan menurut Lukaman Dendawijaya (2005: 85). Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang berasal dari pinjaman dan invetasi.

Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah efisiensi dalam menekan biaya operasi dan nonoperasi. Indikator efisiensi operasional yang lazim digunakan adalah BOPO (Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Lukman Dendawijaya, 2009:120).

Faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu modal, kualitas kredit yang diberikan dan pengembaliannya, perpencaran bunga bank, manajemen pengalokasian dalam aktiva likuid, efisiensi dalam menekan biaya operasi dan nonoperasi serta mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh sumber data yang murah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu modal, kualitas kredit yang diberikan dan pengembaliannya, perpencaran bunga bank, manajemen pengalokasian dalam aktiva likuid, efisiensi dalam menekan biaya operasi dan nonoperasi serta mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh sumber data yang murah.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri yang berlokasi di Jl. RTA. Prawira Adinigrat No. 190 Manonjaya Tasikmalaya.

4 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena

yang diselidiki (Sugiyono, 2009:54). Pendekatan studi kasus yaitu penelitian ilmiah yang membahas dan menganalisa masalah berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan yang diteliti (Mohammad Nazir, 2005: 57).

Hipotesis yaitu :

- a. H_0 : tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.
- b. H_a : terdapat hubungan antara tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Level of signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan ketentuan bahwa, bila diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a .

diterima artinya terdapat hubungan dan pengaruh antara tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional (variabel bebas) dan profitabilitas (variabel terikat). Adapun dengan pengujian F yaitu bila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (Jurnal pengaruh tingkat kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas)

II.3.1 Pengertian dan Arti Penting Modal Kerja

Dalam manajemen modal kerja terdapat beberapa konsep modal kerja yang sering digunakan. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki keterkaitan waktu dalam jangka pendek, yaitu kurang dari 1 tahun. Agar dapat menopang pencapaian tujuan perusahaan, perusahaan harus melakukan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien. Yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana cara mengelola manajemen modal kerja agar efektif dan efisien.

Makalah ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tersebut dengan cara membuat kebijakan modal kerja dan pendanaannya. (Jurnal Kebijakan dalam Penentuan dan Pendanaan Modal Kerja Perusahaan – Miswanto)

II.4 SQL SERVER

Menurut (Agus Saputra; 2013:11-12) Microsoft SQL Server merupakan salah satu produk RDBMS. RDBMS memiliki kepanjangan Relational Database Management System. Merupakan salah satu produk andalan yang dibuat oleh Microsoft yang berfungsi sebagai relational database. Microsoft SQL Server mendukung SQL sebagai bahasa pemroses query. Seperti yang kita ketahui, SQL merupakan bahasa standar internasional untuk proses query database dan SQL ini sudah banyak sekali digunakan pada hampir semua aplikasi, baik itu e-commerce, pendidikan, organisasi, pemerintah, atau bahkan personal sekali pun.

II.4.1. Sejarah Microsoft SQL Server

Pada tahun 1988, Microsoft mengeluarkan versi pertama SQL Server. Pada saat itu, SQL Server masih didesain untuk platform OS/2 dan dikembangkan bersama antara Microsoft dengan Sybase. Pada awal tahun 1990-an, Microsoft mulai untuk membuat versi baru dari SQL Server untuk platform NT-nya. Selama proses perkembangan tersebut, Microsoft memutuskan bahwa Microsoft SQL Server ini harus bisa terintegrasi kuat dengan operasi NT-nya. Akhirnya pada tahun 1993, Windows NT 3.1 dan SQL Server 4.2 untuk NT dirilis oleh Microsoft.

Target Microsoft untuk melakukan kombinasi antara platform database server yang tinggi serta kemudahan cara penggunaan dan administrasi tercapai melalui SQL Server tersebut. Microsoft terus berhasil memasarkan SQL Server dan menjadi database yang cukup populer saat itu. Pada tahun 1994, Microsoft dan Sysbase secara resmi mengakhiri kerja samanya.

Pada tahun 1996, Microsoft merilis SQL Server 6.5 dan pada tahun 1988 Microsoft merilis kembali SQL Server versi 7.0. akhirnya pada tahun 2000, Microsoft mengeluarkan SQL Server 2000 yang merupakan versi yang paling banyak digunakan. (Agus Saputra, 2013: 12)

II.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Menggunakan SQL Server

SQL Server memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan dari SQL Server yang dapat diambil :

1. Kelebihan :

- a. Mendukung SP (Store Procedure). Dengan store procedure, kita akan memperoleh manfaat, terutama untuk security (mencegah inputan ganda).
- b. Mendukung Trigger, merupakan sekumpulan perintah atau sintaks yang akan secara otomatis dijalankan jika terjadi operasi tertentu dalam suatu table atau pun view. Biasanya trigger digunakan untuk memanggil satu atau beberapa perintah SQL secara otomatis sebelum dan sesudah terjadi proses manipulasi (Create, Read,

Update, Delete). Misalnya kita ingin menyimpan data back-up ke table history atau log sebelum data tersebut dihapus dari sebuah table.

- c. Mendukung adanya kursor, untuk melakukan mapping record terhadap table yang kita proses.
- d. Mendukung adanya function dan beberapa transact SQL yang lain. Dengan kata lain, kita dapat menggabungkan keempat fitur yang dimiliki oleh SQL Server.

2. Kekurangan :

- a. Merupakan aplikasi berbayar yang mana bila kita menggunakan aplikasi tersebut secara resmi, kita harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk software tersebut.
- b. Mempunyai banyak BUG, sehingga jika kita tidak berhati-hati, bias-bisa dieksploitasi dari luar. Contoh, file databasenya bias dengan mudah di attach ataupun di remove dari system SQL Serve.

II.5. Visual Basic 2010

Sebelum kita lebih jauh belajar mengenal pemrograman visual basic 2010 alangkah baiknya jika kita mengenal lebih dekat apa itu visual basic serta perkembangan versi-versi terbarunya. Visual Basic adalah salah satu bahasa pemrograman berbasis desktop yang dikeluarkan (diproduksi) oleh perusahaan perangkat lunak komputer terbesar yaitu Microsoft. Visual basic merupakan

salah satu bahasa pemrograman paling laris dan paling sukses di dunia. Dimana tercatat sampai pada tahun 2005 visual basic merupakan bahasa pemrograman yang paling banyak dipakai oleh para programmer bahkan diyakini sampai saat ini. Menjadi pilihan berbagai kalangan tentunya visual basic memiliki berbagai hal yang patut dijadikan alasan, selain bahasa pemrograman yang sangat (paling) mudah dipelajari oleh berbagai kalangan baik awam maupun ahli., visual basic yang didukung penuh oleh produsennya (Microsoft) selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan zaman seperti penyesuaian model pemrograman modern yang berbasis OOP(Object Oriented Programming).(A.M.Hirin; 2011-2)

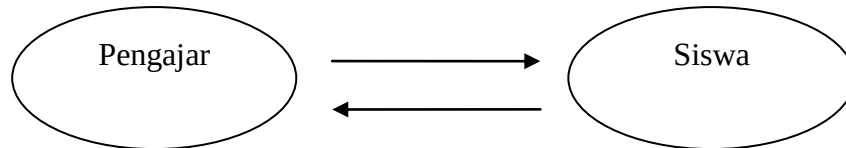
II.5.1 Database

Database adalah kumpulan file yang saling berkaitan. Pada model data relational, hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (relation key) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. Perancangan database yang tepat akan menyebabkan Dbase III Plus atau FoxBox dan paket program relational lainnya akan bekerja secara optimal. Relasi antara 2 file atau 2 tabel dapat dikategorikan menjadi 3 macam. Demikian pula untuk membantu menggambarkan relasi secara lengkap terdapat juga beberapa relasi dalam hubungan atribut yang ada di dalam 1 atau 2 file, yaitu sebagai berikut :

a. One to one relationship 2 file

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding satu. Seperti pada pelajaran privat dimana satu guru mengajar satu siswa dan siswa hanya diajari oleh satu guru. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan

tanda lingkaran untuk menunjukkan tabel dan relasi antara keduanya diwakilkan dengan tanda panah tunggal.

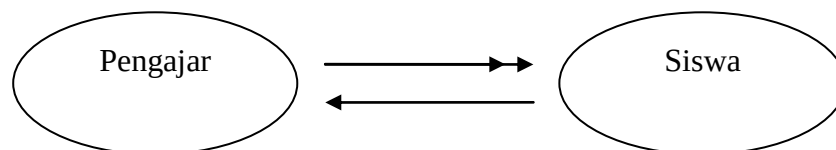


Gambar II.1. One to one relationship 2 file

Sumber : (Tata Sutabri S.Kom , 2004:208-209)

b. One to many relationship 2 file

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah salah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik, banyak lawan satu. Seperti pada system pengajaran di sekolah dasar, di mana satu guru mengajar banyak siswa dan siswa hanya diajari oleh satu guru. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda lingkaran untuk menunjukkan table relasi antar keduanya diwakili dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.

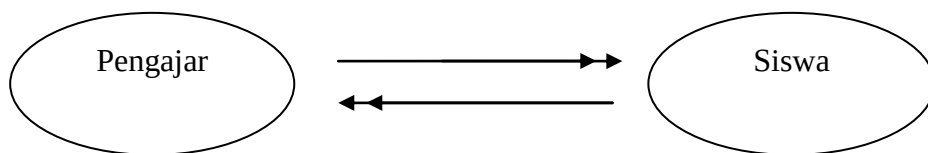


Gambar II.2. One to many relationship 2 file

Sumber: (Tata Sutabri S.Kom ; 2004 : 209)

c. Many to many relationship 2 file

Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah banyak berbanding banyak. Seperti pada system pengajaran di perguruan tinggi, dimana suatu dosen mengajar banyak banyak mahasiswa dan mahasiswa diajari oleh banyak dosen. Hubungan tersebut dapat digambarkan dengan tanda lingkaran untuk menunjukkan table relasi anatrkeduanya diwakilkan dengan tanda panah ganda untuk menunjukkan hubungan banyak tersebut.

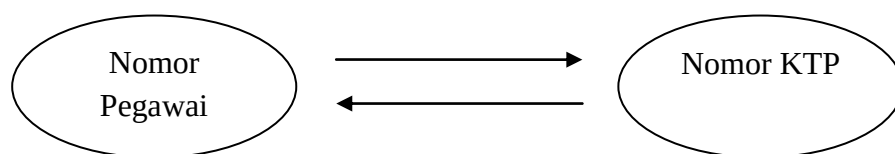


Gambar II.3. *Many to many relationship 2 file*

Sumber: (Tata Sutabri S.Kom ; 2004 : 209-210)

- d. Relasi one to one 2 atribut dalam 1 file.

Hubungan antara satu atribut dengan atribut yang lain dalaam satu file yang sama mempunyai hubungan satu lawan satu. Misalnya atribut nomor pegawai yang unik dan atribut satu lawan satu. Satu nomor pegawai hanya satu nomor KTP, tidak ada yang berganda.

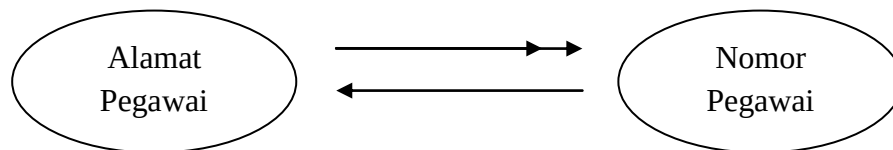


Gambar II.4. *Relasi one to one 2 atribut dalam 1 file*

Sumber: (Tata Sutabri S.Kom ; 2004:210)

- e. Relasi many to one 2 attribute dalam 1 file.

Hubungan anantara satu atribut dengan atribut lainnya dalam 1 file yang sama mempunyai hubungan satu lawan banyak. Misalnya pada satu alamat pegawai terdapat puluhan pegawai kantor tersebut, maka hubungan antara atribut alamat pegawai dengan nomor pegawai adalah satu alamat menunjukkan banyak pegawai.

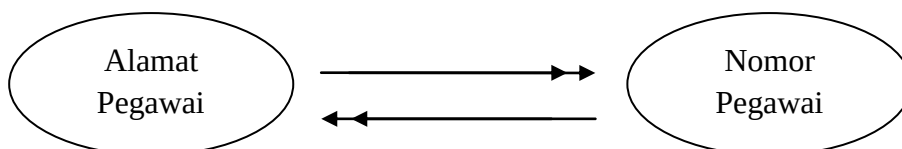


Gambar II.5. Relasi many to one 2 attribute dalam 1 file

Sumber: (Tata Sutabri S.Kom ; 2004 : 210)

f. Relasi many to many 2 attribute dalam 1 file

Hubungan antara satu dengan atribut yang lain dalam 1 file yang sama mempunyai hubungan banyak lawan banyak. Misalnya pada satu alamat pegawai terdapat puluhan pegawai kantor tersebut dan beberapa pegawai punya nama yang sama yang mempunyai alamat berbeda. Maka hubungan antara atribut alamat pegawai dengan nama pegawai adalah beberapa alamat menunjukkan nama pegawai yang sama dan sebaliknya.



Gambar II.6. Relasi many to many 2 attribute dalam 1 file

Sumber: (Tata Sutabri S.Kom ; 2004 : 211)

II.6. Unified Modeling Language (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu alat bantu untuk memvisualisasikan dan mendokumentasikan hasil analisa dan disain yang berisi sintak dalam memodelkan system secara visual (Braun, et. al. 2001). Juga merupakan satu kumpulan konvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah *system software* yang terkait dengan objek. (Jurnal Informatika mulawarman; vol 6. 2011:1)

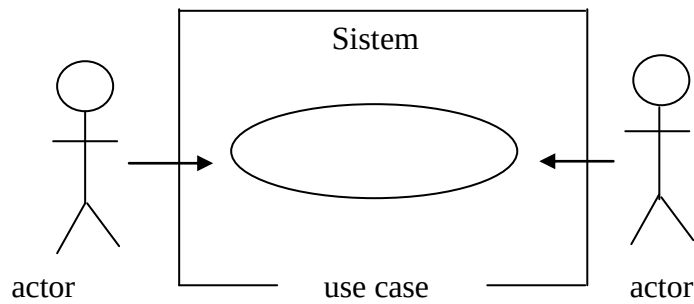
Diagram uml terdiri atas beberapa bagian yaitu :

a. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram adalah Diagram yang menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai sutau urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk actor. Sebuah *use case* digambarkan sebagai elips horizontal dalam suatu horizontal dalam suatu diagram UML *use case*.

Use case memiliki dua istilah yaitu :

1. System use case interaksi dengan system.
2. Business use case interaksi bisnis dengan konsumen atau kejadian nyata.



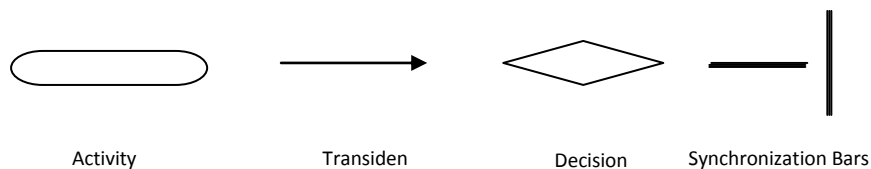
Gambar II.7 Use Case

Sumber (Jurnal Informatika mulawarman; vol 6. 2011:4-5)

b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, state, transisi state dan event. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku system untuk aktifitas.

(Jurnal Informatika mulawarman; vol 6. 2011:4-5)



Gambar II.8 Activity Diagram

Sumber (Jurnal Informatika mulawarman; vol 6. 2011:4-5)

c. *Sequence Diagram*

Sequence diagram digunakan untuk menjelaskan interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara mudahnya *Sequence* diagram adalah gambaran tahap demi tahap termasuk kronologi (urutan) perubahan secara logis yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan use case diagram.

d. *Class diagram*

Class diagram menggambarkan struktur statis dari kelas dalam sistem anda dan menggambarkan atribut, operasi dan hubungan antara kelas. *Class diagram* membantu dalam memvisualisasikan struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. Selama tahap disain , *class diagram* berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur sistem yang dibuat. *Class* memiliki tiga area pokok :

1. Nama (dan *stereotype*)
2. Atribut
3. Metode

(Jurnal Informatika mulawarman; vol 6. 2011:1)